

MEMBANGUN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN SEJAK DINI DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH BOTOL PLASTIK

Shafly Azmi^{a,1}, Eko Pujiyanto^{b,2}, Andriana Rahayu^{c,3}, Sri Rahayu Lestari^{d,4}

^{a,b,c,d}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹shafly2105@gmail.com; ²ekoputrapujiyanto12@gmail.com; ³andrianarahayu2@gmail.com;

⁴sriahayulestari01@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat diartikan sebagai kegiatan menumbuhkan empati terhadap persoalan dan kebutuhan masyarakat dan juga untuk menerapkan kebermanfaat ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai wujud nyata eksistensi mahasiswa bagi masyarakat. Kegiatan ini merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini adalah membangun perilaku peduli lingkungan sejak dini dengan memanfaatkan limbah botol plastik. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak usia 5-12 tahun di daerah pamulang. Program pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2021 yang bertempat di Taman Baca PEKA, Jl.Srikandi No.34 Pd.Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan pemaparan tentang pentingnya menjaga lingkungan terutama sejak dini serta mengasah kreatifitas anak-anak dengan membuat tempat alat tulis dan pot bunga unik dari botol plastik bekas sehingga bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan mengenai pentingnya menjaga lingkungan disekitaran mereka dengan baik. Untuk kegiatan pengabdian berikutnya diharapkan dapat memberikan pelatihan yang berkelanjutan untuk membangun perilaku peduli lingkungan sejak dini.

Kata Kunci: anak-anak, kreasi, botol plastik

Abstract

Student Service to the Community is defined as an activity to foster empathy for the problems and needs of the community and also to apply the benefits of knowledge possessed by students as a tangible manifestation of student existence for the community. This activity is an embodiment of Tri Dharma Perguruan Tinggi as well as a noble responsibility in an effort to develop community capabilities. The implementation of community service in this activity is to build environmental care behavior from an early age by utilizing plastic bottle waste. The target of this activity is children aged 5-12 years in the Pamulang area. This service program will be held on October 10, 2021, at PEKA Reading Park, Jl. Srikandi No. 34 Pd. Benda, Pamulang District, South Tangerang City, Banten. The method used is to provide an explanation of the importance of maintaining the environment, especially from an early age and to hone children's creativity by making unique stationery holders and flower pots from used plastic bottles so that they are useful for everyday life. The results of this service indicate that the participants are very enthusiastic in participating in the training regarding the importance of maintaining the environment around them properly. For the next service activity, it is expected to provide continuous training to build environmental care behavior from an early age.

Keywords: children, creations, plastic bottles

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan asri merupakan hal yang sangat didambakan oleh semua orang. Namun untuk mencapai hal tersebut terdapat suatu permasalahan yang membuat lingkungan pun tercemar dan dapat mengganggu keberlangsungan kehidupan manusia kedepannya, hal tersebut adalah sampah. Sampah merupakan permasalahan yang dihadapi seluruh negara di dunia tak terkecuali negara maju sekali pun terutama di Indonesia. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat (Suyoto, 2008). Komposisi sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia adalah sampah organik sebanyak 60-70% dan sisanya adalah sampah non organik 30-40%, sementara itu dari sampah non organik tersebut terdapat komposisi sampah terbanyak kedua yaitu sebesar 14% adalah sampah plastik.

Dilansir dari Indonesia.go.id (2021), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan bahwa total produksi sampah di Indonesia pada tahun 2020 telah mencapai 67,8 juta ton atau sekitar lebih dari 183 ribu ton setiap harinya. Jumlah ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang dimana pada tahun 2018 produksi sampah di Indonesia mencapai 64

juta ton naik sebesar 3,8 juta ton atau sekitar 5,9 persen selama 2 tahun tersebut. Menurut Yebi. (2020), Indonesia merupakan negara terbesar kedua penghasil sampah di dunia setelah Arab Saudi dengan estimasi pembuangan sampah sebesar 300 kg per orang per tahun. Berdasarkan studi-studi yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa tingkat konsumsi atau penggunaan plastik masih sangat tinggi dan situasi ini mendorong seluruh masyarakat untuk berpartisipasi dalam menanggulangi tingginya sampah yang dihasilkan atas aktivitas kehidupan masyarakat sehari-hari. Limbah dari plastik merupakan masalah yang dianggap serius bagi lingkungan, karena plastik merupakan bahan yang tidak dapat terurai oleh bakteri. Jenis sampah ini tidak dapat terdegradasi secara alami oleh alam dan hanya dapat diuraikan dengan memakan waktu yang sangat lama.

Menurut Nasiri dikutip Purwaningrum (2016) Secara umum plastik mempunyai sifat yaitu densitas yang rendah, isolasi terhadap listrik, mempunyai kekuatan mekanik yang bervariasi, ketahanan terhadap suhu terbatas ketahanan terhadap bahan kimia bervariasi. Sampah plastik yang berada dalam tanah yang tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme menyebabkan mineral dalam tanah baik

organik maupun anorganik semakin berkurang. Proses untuk dapat hancur secara alami jika dikubur dalam tanah memerlukan waktu lebih dari 20 tahun bahkan dapat mencapai 100 tahun sehingga berdampak pada kesuburan tanah. Plastik pada dasarnya merupakan material yang sulit terdekomposisi secara alami (*nonbiodegradable*). Pada dasarnya pengelolaan jenis sampah plastic seperti botol plastic menggunakan metode *landfill* dan *open dumping* tidak tepat dilakukan, apalagi dengan membakar sampah plastik. Membakar sampah plastik akan memberikan dampak negative terhadap lingkungan yakni berupa pencemaran udara. Sampah plastik yang ditimbun di dalam tanah pun akan mencemari tanah dan air.

Untuk menanggulangi hal tersebut maka pemerintah dan masyarakat harus saling bahu-membahu dan saling bersinergi untuk mengurangi sampah yang nantinya akan merusak keseimbangan kehidupan di bumi ini, dalam mewujudkan hal tersebut kegiatan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan *Reduce, Reuse* dan *Recycle* (3R) merupakan sebuah terobosan yang dinilai cukup efektif untuk mengurangi tumpukan sampah yang ada, menghemat sumber daya, dan mengurangi ketergantungan penggunaan benda yang terbuat dari plastik. Penerapan konsep 3R ini

sebenarnya sudah banyak diaplikasikan di Indonesia seperti program bank sampah.

Oleh karena itu, kami tertarik untuk memberikan pelatihan mengenai pembuatan tempat alat tulis dan pot bunga sebagai salah satu cara untuk mengurangi penggunaan sampah dan membuatnya menjadi barang yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari serta menanamkan perilaku peduli terhadap lingkungan kepada anak-anak sejak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (P(M)KM) dilakukan dengan metode penyuluhan serta pelatihan dan praktek langsung terhadap sasaran, lalu dilaksanakan secara *offline* atau tatap muka pada hari Minggu, 10 Oktober 2021, pukul 16.00 - 18.00 WIB yang bertempat di Taman Baca PEKA, Jl.Srikandi No.34 Pd.Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Adapun Langkah Langkah kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Survey dan observasi, tim Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (P(M)KM) ini melakukan survey dan observasi ke lapangan, yaitu ke Taman Baca PEKA, di Jl. Srikandi No. 34 Pd. Benda. Pamulang, Guna menentukan objek atau sasaran dilakukannya pengabdian. Pada tahapan ini tim

- berkoordinasi dengan pengurus dan meminta izin agar diperbolehkan melaksanakan Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (P(M)KM) di tempat tersebut.
2. Persiapan, pada tahap persiapan ini tim mempersiapkan kegiatan agar terencana dengan baik dengan berkoordinasi dengan pengurus taman baca lalu mendiskusikan perencanaan kegiatan mulai dari jumlah peserta, lokasi kegiatan, anggaran dan sebagainya.
 3. Pelaksanaan, kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (P(M)KM) ini adalah pelatihan kreasi, yakni membuat tempat tulis dan pot bunga yang berbahan dasar botol plastic bekas di Taman Baca Peka.
 4. Evaluasi kegiatan, pada tahapan ini tim memberi kesempatan kepada peserta yakni anak anak Taman Baca Peka untuk bertanya dan berkonsultasi mengenai kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (P(M)KM) ini.

Subjek dari pengabdian ini adalah anak-anak Taman Baca PEKA dengan usia 6-12 tahun. Pelatihan kreasi dalam upaya pemanfaatan botol minuman bekas menjadi tempat alat tulis dan pot bunga yang akan melalui beberapa tahapan:

- a. Penyampaian Materi, pada tahap ini anak-anak akan disampaikan materi

mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan membuat kreasi yang unik dan bermanfaat menggunakan bahan dasar botol minuman bekas. Penyampaian materi dikemas dalam bentuk mini seminar.

- b. Pelatihan Kreasi, pelatihan kreasi yaitu praktik pembuatan tempat alat tulis dan pot bunga dengan berbahan dasar botol plastik bekas yang sudah tidak terpakai dengan alat dan bahan yang sudah disediakan Praktik di dampingi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (P(M)KM) Program Studi S1 Akuntansi ini merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini juga merupakan bentuk kepedulian Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang kepada masyarakat dengan judul “Membangun Perilaku Peduli Lingkungan Sejak Dini Dengan Memanfaatkan Limbah Botol Plastik” telah berhasil dilaksanakan pada hari Minggu, 10 Oktober 2021, secara *offline* atau tatap muka pada pukul 16.00 - 18.00 WIB yang bertempat di Taman Baca PEKA, Jl.Srikandi No.34 Pd.Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat dalam rangka membangun

perilaku peduli lingkungan sejak dini dengan memanfaatkan limbah botol plastik dilaksanakan melalui dua tahapan yaitu tahap penyampaian materi dan tahap praktek pembuatan kreasi tempat alat tulis dan pot bunga. Penyuluhan pengelolaan sampah yang dilakukan adalah merupakan pemanfaatan sampah plastik menjadi barang yang lebih berguna (Ismail, 2019).

Anak-anak anggota taman baca PEKA sangat antusias terhadap kegiatan ini karena mendapatkan pengetahuan baru tentang pemanfaatan botol plastik bekas menjadi barang yang berguna seperti tempat alat tulis dan pot bunga. Dalam pemaparan edukasi tentang kepedulian terhadap lingkungan disekitar bahwa sangat pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dimulai dari diri kita sendiri dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, menanam tumbuhan di lingkungan sekitar kita, menggunakan produk yang ramah lingkungan, dan mengenalkan *reuse*, *reduce*, dan *recycle* yang nantinya akan memberikan manfaat dimasa mendatang salah satunya terhindar dari banjir, lingkungan yang asri serta nyaman, kesehatan terhadap diri sendiri dan ekosistem yang tetap terjaga.

Reuse artinya memanfaatkan kembali limbah atau sampah sesuai dengan fungsinya sebelum untuk dibuang, contohnya seperti botol minuman bekas yang digunakan untuk tempat sabun cuci

cair. *Reduce* artinya mengurangi penggunaan atau konsumsi barang yang dapat menimbulkan limbah atau sampah yang menumpuk, contohnya mengurangi membeli minuman botol yang sekali pakai. *Recycle* artinya mendaur ulang sampah atau limbah menjadi barang baru yang dapat digunakan kembali dan layak fungsi.

Dari penjelasan diatas maka kami tertarik untuk memberikan pelatihan mengenai pembuatan tempat alat tulis dan pot bunga sebagai salah satu cara untuk mengurangi penggunaan sampah dan membuatnya menjadi barang yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari serta menanamkan perilaku peduli terhadap lingkungan kepada anak-anak sejak usia dini.

Pemaparan materi diselangi dengan interaksi tanya jawab pada anak agar dapat berbagi informasi dan pengalaman mereka terkait kepedulian lingkungan yang telah mereka lakukan. Di akhir pemaparan materi juga dilakukan praktik pembuatan tempat alat tulis dan pot bunga dari botol plastik menjadi barang yang lebih berguna untuk kehidupan sehari-hari.

Adapun tahapan pelaksanaan dari pembuatan karya dari botol plastik bekas sebagai berikut :

1. Mahasiswa menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya dari botol plastik bekas.

A. Alat dan Bahan

1. Botol Plastik Bekas
2. Kuas
3. Cat
4. Lem
5. Kertas Origami
6. Gunting
7. Spidol
8. Tali Rapih

B. Proses Pembuatan Produk

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat kreasi tersebut.
 - b. Memotong botol dan tali rapih menggunakan gunting sesuai ukuran yang telah ditentukan.
 - c. Mewarnai menggunakan cat sesuai dengan keinginan dan kreasi masing-masing.
 - d. Kemudian botol yang sudah dicat diberi hiasan menggunakan kertas origami.
2. Mahasiswa memberikan demonstrasi mengenai cara pembuatan kreasi dan contoh hasil dari kreasi yang telah diselesaikan.
 3. Anak-anak berkreasi menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan sesuai dengan kreasi dan inovasinya masing-masing.

Evaluasi hasil dalam pengabdian kali ini yaitu berdasarkan hasil kreasi yang diciptakan oleh anak-anak Taman Baca PEKA dengan kesungguhan yang dilakukan serta banyaknya kreasi yang

ciptakan oleh setiap anak. Dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat ditemukan faktor pendukung yaitu minat yang sangat besar untuk mempelajari pentingnya menjaga lingkungan salah satunya dengan mengolah sampah botol plastik.

Dampak positif dari pelaksanaan pengabdian ini menjadikan lingkungan disekitar menjadi lebih bersih, nyaman, dan asri dikarenakan sampah botol plastik dimanfaatkan menjadi kreasi barang yang bermanfaat dan berharga dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dampak lainnya adalah pembuatan kreasi dari botol plastik ini meningkatkan kreatifitas anak-anak dalam hal memanfaatkan sampah botol plastik yang ada disekelilingnya sehingga mampu untuk dipraktekan dirumahnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan P(M)KM yang dilakukan oleh kelompok kami telah berjalan dengan sangat lancar dan produktif sehingga memberikan nilai keilmuan bagi peserta dan juga pengalaman bagi tim P(M)KM kami.

Harapan kami dengan dilaksankannya kegiatan P(M)KM ini dapat meningkatkan kreativitas anak-anak serta timbulnya sikap peduli terhadap lingkungan karena jika tidak adanya

kepedulian dari diri kita sendiri, lingkungan yang menjadi tempat tinggal kita akan tercemar dan membawa dampak yang negatif bagi kita untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan P(M)KM mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rakhmawati Oktavianna, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing kami, Bapak selaku Ketua Adang Albanie dan para pengurus Taman Baca PEKA beserta adik-adik yang telah antusias mengikuti jalannya acara yang kami selenggarakan.



Gambar 1. Foto pada saat menyampaikan materi tentang peduli terhadap lingkungan.



Gambar 2. Foto pada saat praktik pembuatan tempat alat tulis dan pot bunga dari botol plastik.



Gambar 3. Foto tim P(M)KM bersama Anak-anak Taman Baca PEKA.



Gambar 4. Foto bersama Tim P(M)KM dengan pengurus TAMAN Baca PEKA.

REFERENSI

- Ardiyanti, D., dkk. (2021). Pendampingan Pengolahan Limbah Konveksi Menjadi Barang Dengan Nilai Jual Tinggi. *Jurnal Abdidas Volume 2 Nomor 3* , 558-565.
- Hayati, I., dkk. (2021). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat . *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan, 2(1)*, 1077-1082.
- Lindawati dkk. (2021). Pemanfaatan Material Plastik Bekas Sebagai Media Tanam Sayuran Di Masa Pandemi Covid-19 . *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Vol. 3, No. 3*, 101-106.
- Muis, A. A., dkk. (2021). Pemanfaatan Sampah Plastik Dalam Upaya Merawat Lingkungan Guna Menumbuhkan Kreativitas Masyarakat . *Communnity Development Journal Vol.2, No.3* , 611-617.

- Mulyadinata, R., dkk. (2021). Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Daur Ulang Botol Plastik Bekas. *DEDIKASI Vol.1 No.1*, 211-217.
- Purwaningrum, P. (2016). Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik Di Lingkungan . *JTL Vol 8 No.2*, 141-147.
- Rahman, H., & Tuharea, R. (2021). Pelatihan Daur Ulang Limbah Botol Plastik Pada Remaja Di Kota Ternate. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.5, No. 2*, 255-263.
- Rohmah, N., dkk. (2021). Sosialisasi Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Secara Mandiri Untuk Efektifitas Pengolahannya. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Volume 4, Nomor 3*, 728-731.
- Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi Vol. 5 No. 1*, 71-84.
- Widiyarta, A., dkk. (2021). Efektivitas Pembayaran Suroboyo Bus Menggunakan Sampah Botol Plastik (Studi Kasus di Rumah Kompos Rungkut Asri). *Journal of Public Administration and Local Governance Vol 5 (2)*, 92-102.